

Ta'rib di dalam al-Qur'an dan Pandangan al-Imam Jalaludin as-Suyuty

Murdiono

Universitas Muhammadiyah Malang
murdiono@umm.ac.id

Received : January 10, 2020
Accepted : June 10, 2020

Revised : June 6, 2020
Published : June 30, 2020

Abstract: This study aims at finding out non-Arabic vocabulary in the Qur'an and the perspectives of one of the most authoritative classical Qur'anic scholar, Imām as-Suyūṭī on the discourse. Although the Qur'an was revealed to all mankind, the language it employs is Arabic. Even so, there are so many (perceived) non-Arabic vocabularies used in conveying the messages of the Almighty. This phenomenon has attracted the attentions of researchers to study the non-Arabic vocabularies used by the Qur'an which is called *mu'arrab*. The *ta'rib*, the word from which *mu'arrab* is derived, refers to a process of formation of words in Arabic after being transferred from foreign languages. The contact the Arabs made with other people in the past can explain the emergence of *mu'arrab*. Amongst these people were the Persians, the Africans, the Romans, the Syrians, the Nabataeas, and others. With the contact (*iḥtikāk*), the Arabs found some new commodities they did not pose. They transferred new unavailable words into Arabic with some adjustments. This language phenomenon is reflected in the Qur'ān, as is confessed by as-Suyūṭī in the findings of this reseach.

Keywords: *Ta'rib, al-Qur'an, Imam as-Suyuty, Non-Arabic Words*

PENDAHULUAN

Sebelum al-Qur'an diturunkan, ada banyak bahasa-bahasa yang digunakan manusia dalam mengadakan kontak dengan bangsa-bangsa lain seperti bahasa Arab, bahasa Ibrani (masih digunakan), bahasa Iram (sudah punah), bahasa Habasyah (Ethiopia) (Sudah punah), bahasa Berber (sudah punah), bahasa Qibti atau Koptik (sudah punah dalam percakapan dan masih eksis dlm dalam bentuk tulisan kuno), bahasa Parsi (masih digunakan), bahasa India (masih digunakan), bahasa Latin (masih dipakai dalam tulisan dan sudah punah dalam percakapan) dan bahasa Yunani yang masih digunakan sampai sekarang.¹² Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak dalam al-Qur'an kata-kata Non Arab yang mengalami arabisasi/Ta'rib.

¹ Jalāluddīn 'Abdurrahmān as-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulum al-Quran*, jilid II, (Beirut: Dār al-Fikr, 1979), h. 193.

² Muḥammad al-Sayyid 'Alī Ballāsy, *al-Mu'arrab fī al-Qur'ān Dirāsah Ta'ṣīliyah Dalāliyah*, (Benghazi: Dārul Kutub, 2011)

Realita tersebut didukung juga oleh firman Allah dalam Surat Ibrahim ayat 4 “*“Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya (QS: Ibrahim: 4).*”³

Dalam tafsir Zamakhsari dijelaskan bahwa Rasulullah SAW tidak diutus kepada bangsa Arab saja akan tetapi di utus kepada ummat manusia secara umum, Dimana bahasa yang dipakai ummat manusia itu juga bermacam macam.⁴

Kontak bahasa merupakan suatu proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa lain, baik pada tingkat bahasa yang berbeda maupun tingkat dialek. Pengaruh tersebut berakibat pada perubahan atau penyerapan unsur-unsur bahasa. Proses ini merupakan proses pemanusiaan yang biasa terjadi pada kehidupan sehari-hari ketika terjadi kontak bahasa pada setiap masyarakat.⁵

Kontak bahasa pada masa Rasulullah yaitu pada masa al-Qur'an diturunkan telah terjadi proses kontak bahasa pada tingkat bahasa masyarakat Arab yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada festival seni sastra Arab. Kemudian, ketika al-Qur'an diturunkan, bahasa Arab yang berkembang saat itu digunakan Allah Swt sebagai sarana untuk menyampaikan wahyu melalui Nabi Muhammad Saw.

Kebanyakan umat Islam hanya memahami bahasa al-Qur'an secara normatif tanpa meneliti bagaimana bahasa al-Qur'an terbentuk yang berasal dari bahasa Arab dan bagaimana kosa kata asing digunakan dalam bahasa Arab sebagaimana dalam karya Imam as-Suyūṭī, dalam kitabnya “al-Muhadzab”, yang membahas tentang kosa kata asing dalam al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian kosa-bahasa-bahasa asing dalam al-Qur'an serta maknanya sekaligus menegaskan informasi adanya kosakata asing berdasarkan kajian linguistik al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat

³ Lihat Q.S. Ibrahim :4

⁴Al-Zamakhsharī, *Al-Kasyshāf 'an Ḥaqā'iq al-Tanzīl wa 'Uyun al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*, Vol. 4. (Beirut: Dar al-Fikr, 1977).

⁵ Muhammad Maimun (2010) Tesis “Kosa kata Asing dalam al-Qur'an” Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. h.4

mengarah pada penelitian tentang bahasa-bahasa non Arab dalam al-Qur'an dan pendapat Imam as-Suyūṭī terkait kosa-kata tersebut.⁶

Adapun sumber data⁷ yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu Kosakata non Arab didalam al-Qur'an.⁸ sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁹ Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa Kitab "Kitab *"al-Muhadhdhab fima waqa'a fi al-Quran min al-Mu'arrab"*" Karangan al-Imam Jalaluddin as-Suyuty," *al-Lughat fil Qur'aniyah*" Karangan Ismail bin Umar, "*al-Mu'arrab fil Qur'anil karim*" Karangan Dr. Muhammad Sayyid ali Ballasy.

Studi Pustaka¹⁰ dalam penelitian ini adalah: (1) Muhammad Maimun (2010) Tesis "Kosa kata Asing dalam al-Qur'an" Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. h.4. Dalam tesis ini membahas tentang Kosakata asing dalam al-Qur'an melihat pada aspek perkembangan bahasa pada situasi al-Qur'an diturunkan, (2) Jurnal karya Zuhriah dengan judul *,Eksistensi kata Serapan dalam al-Qur'an'*, Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu budaya Universitas Hasanuddin. Dalam jurnal ini membahas tentang Fenomena penyerapan bahasa asing dalam Syair, al Qur'an dan Hadist, (3) Jurnal karya Ismail Ubaidillah dengan judul *,Kata Serapan Bahasa Asing dalam al-Qur'an dalam Pemikiran at-Thobari*, Jurusan Pendidikan Islam Perguruan Tinggi Islam Darussalam Gontor Ponorogo. Jurnal ini mengkaji Tentang Bahasa asing dalam al-Qur'an menurut at-Thobari.

Adapun Kerangka Penelitian¹¹ dalam penelitian ini adalah, mengenai ta'rib bahasa non Arab didalam al-Qur'an. Ta'rib merupakan kata-kata non Arab yang diserap ke dalam bahasa Arab dalam hal ini adalah bahasa yang digunakan al-Qur'an. Pemaparan ta'rib bahasa-bahasa non Arab dalam al-Qur'an terdapat dalam kitab Karangan imam Suyūṭī "*al-Muhadhdhab fima waqa'a fi al-Quran min al-Mu'arrab*",

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Arruzz Media: Yogyakarta, 2006), p.15

⁷ Sumber data adalah kata dan tindakan data tambahan yang berkaitan dengan jenis data berupa tindakan, sumber data tertulis, dan foto

⁸ Saifuddin Azwar, (2009), *Metode Penelitian*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁹ Ibid. hal. 91

¹⁰ Studi Pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

¹¹ Kerangka penelitian merupakan suatu konsep di dalam penelitian yang mengkaitkan antara visualisasi satu variabel dengan variabel yang lainnya, dengan begitu kerangka penelitian ini menjadi lebih tersusun secara sistematis selain itu juga bisa diterima oleh pihak mana saja

yakni kitab yang menjelaskan tentang kata-kata yang digolongkan sebagai kata non Arab serta pendapat para ulama yang sepakat dengan kata tersebut.

Secara sederhana, dapat dikatakan sebagai ta'rib jika memenuhi kaidah-kaidah yaitu Huruf-huruf Arab yang tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat seperti Huruf الجيم dan القاف, huruf الصاد dan الجيم, Huruf الطاء dan, التاء, huruf الجيم dan, التاء, huruf الصاد dan, الطاء, huruf الباء dan, السين, huruf السين dan, النال. dan huruf-huruf yang berkumpul dalam satu kalimat. Seperti Huruf النون sebelum, الرءاء, huruf الزاء setelah, الدال, huruf الشين setelah, اللام.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian yang mendalam terhadap mazhab al-Imam Jalaluddin as-Suyuty terkait ta'rib (kata-kata non Arab) didalam al-Qur'an peneliti menemukan 125 kata yang tersebar dalam 41 Surat yang terdiri dari 13 bahasa yang dijelaskan menjadi dua pembahasan yaitu Kaidah untuk mengetahui ta'rib menurut para ulama bahasa dan ta'rib serta maknanya didalam al-Qur'an menurut Abjad sebagai berikut:

Kaidah Untuk Mengetahui Kata-Kata Non Arab (*mu'arrab*)

Para Ulama Bahasa Arab membuat sebuah kaidah bahasa secara khusus untuk menentukan bahasa Arab atau non Arab. Dalam kaidahnya terbagi menjadi dua, yaitu huruf-huruf Arab yang tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat dan huruf-huruf yang berkumpul dalam satu kalimat. Ketentuan tersebut berdasarkan tradisi kebahasaan orang-orang Arab, sebagai berikut:

Tabel 1. Huruf-huruf Arab yang tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat

No	Huruf	Contoh	Keterangan
1	الجيم dan القاف	الجوق	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat
2	الصاد dan الجيم	صولجان	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat
3	الطاء dan التاء	الطاغوت	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat
4	التاء dan الجيم	الجبت	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat

5	الطاء dan الصاد	الصراط	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat
6	السين dan الباء	سلسبيل	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat
7	الذال dan السين	أستاذ	Tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat

Tabel 2. Huruf-huruf yang berkumpul dalam satu kalimat yang tidak termasuk dalam tradisi Bahasa Arab

No	Huruf	Contoh	Keterangan
1	الراء sebelum النون	نرجس	Tidak termasuk Bahasa Arab asli.
2	الدال setelah الزاء	مهندز	Tidak termasuk Bahasa Arab asli.
3	Huruf الشين setelah اللام		Tidak termasuk Bahasa Arab asli
4	الدال setelah الذال		Tidak termasuk Bahasa Arab asli

Ta'rib Kata-kata Non Arab dan maknanya di dalam al-Qur'an

Bahasa Arab tidak pernah berhenti mengasimilasi istilah-istilah bahasa lain, seperti bahasa Hindi, Persia, Yunani, Syria, dan lain-lain. Hasil dari itu semua adalah warisan kebahasaan (linguistik) yang padat sisi keilmiahannya, yang pada gilirannya memperkaya bahasa Arab dalam menghadapi proses Arabisasi modern dalam arti seluas-luasnya.¹² Bahasa pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini menyebabkan terlahirnya banyak istilah-istilah baru di dunia barat yang mempengaruhi antara satu bahasa dengan bahasa lain, salah satunya adalah bahasa arab.¹³

Imam As-Suyūṭī, selain memuat pendapatnya sendiri ia juga memuat pendapat Ulama-ulama yang lain seperti Ibn al-Subki dan al-Khafiz Ibn Hajar(Wahyudin) ¹⁴yang mengumpulkan kosa kata non Arab yang digunakan al-Quran sebagai berikut:

a. Huruf Hamzah

Kata (أباريق) dalam Surat al-Waqi'ah ayat 18, Kata (أباريق) pada ayat tersebut Berasal

¹² Abdul Aziz "Ta'rib dan Semangat Nasionalisme kebahasaan Arab" Stit al-Amin Kreo Tangerang; Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam.h.1

¹³ Hilda Dimyati Asmara "Ta'rib Istilah-Istilah Ilmiah dalam buku Pelajaran Biologis Kelas 3 SMA" Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten; Jurnal Alfazd, Vol.7, No.2, 2019.h.1

dari bahasa Persi yang bisa bermakna saluran air atau menuangkan air. Kata (أب) dalam Surat Abasa ayat 31, Kata (أب)¹⁵ pada ayat tersebut yang berarti الحسس (rumputan) dalam bahasa ahlu al-Maghrib. Kata (إبلعى) dalam Surat Hud ayat 44, Dalam tafsirnya Ibnu Ḥātim,¹⁶ sebagaimana dikutip oleh Imam al-Suyuthi, menyatakan bahwa kata (إبلعى) Berasal dari bahasa Habsyi. Sementara Ibn Ḥayāan menyatakan berasal dari bahasa India. Kata (أخذ) dalam Surat al A'raf ayat 176, Kata (أخذ) pada ayat tersebut yang berarti ركون (sandaran) adalah berasal dari bahasa Ibrani¹⁷. Kata (الأرائك) dalam Surat al-Kahfi ayat 31, Kata (الأرائك) pada ayat tersebut menurut Ibn al-Jauzi dalam bukunya Funun al-Afnan,¹⁸ sebagaimana dikutip oleh as-Suyūṭī menyatakan bahwa kata tersebut adalah bahasa Habsi yang berarti dipan atau ranjang. Kata (آزر) dalam Surat al-An'am ayat 74, Menurut al-Kirmaniy dalam kitab "al-Aja'ib, sebagaimana dikutip oleh al-Suyuthi menyatakan bahwa kata (آزر) dalam ayat tersebut berasal dari bahasa Persi¹⁹ yang berarti الشيخ (orang yang sudah uzur). Kata (استبرق) dalam Surat ar-Rahman ayat 54, kata (استبرق) pada ayat tersebut Menurut Abū Ḥātim dan Abu Ubaid²⁰, sebagaimana dikutip oleh al-Suyuthi berpendapat bahwa kata tersebut berasal dari bahasa Persi. Kata (أسفار) dalam Surat al-Mudastir ayat 34, al-Wasth dalam kitab "al-Irsyad"²¹ menyatakan bahwa kata أسَفَر pada ayat tersebut berasal dari bahasa Suryani, sedangkan al-Kirmaniy berpendapat bahwa kata tersebut berasal dari bahasa Nabti. Kata أسَفَر , baik dalam bahasa Suryani ataupun nabti sama-sama berarti الكتب (kitab). Kata (إصرى) dalam Surat Ali-Imran ayat 81. Abū al-Qāsim dalam kitabnya "Lughat al-Qur'ān"²² menyatakan kata إصرى pada ayat tersebut berasal dari bahasa Nabti yang berarti عهد (perjanjian). Kata (أكواب) dalam Surat al-Waqi'ah ayat 18, kata (أكواب) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Nabti yang berarti gelas atau cangkir. Kata (أليم) dalam Surat al-Baqarah ayat 10, Kata (أليم) pada ayat tersebut berasal dari

¹⁵ Jalāluddīn 'Abdurrahmān as-Suyūṭī, *al-Muhadzdzabu fī mā Waqa'a fī al-Qur'ān min al-Mu'arrab*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1987), h. 8

¹⁶ Ibnu Abī Ḥātim, *Tafsīr Ibnu Abī Ḥātim*, jilid 12, hlm. 402, dalam DVD ROM Al-Maktabah Al-Syāmilah (Solo: Pustaka Ridwana, 2004)

¹⁷ Jalāluddīn 'Abdurrahmān as-Suyūṭī, h.8

¹⁸ Abū al-Faraj 'Abdurrahmān Ibnu al-Jauzī (1987) "*Funūn al-Afnān fī 'Uyūn 'Ulūm al-Qur'ān*" "Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyah; Cetakan pertama; Libanon h. 344

¹⁹ Jalāluddīn 'Abdurrahmān as-Suyūṭī, h.8

²⁰ Abū al-Faraj 'Abdurrahmān Ibnu al-Jauzī (1987) *Funūn al-Afnān fī A'yāni 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyah); Cetakan pertama, h. 344

²¹ Al-Juwainī, al-Imām al-Ḥaramain, Kitāb al-Irsyād, Maktabah al-Khanjī, Kairo, t.th.

²² Abū al-Qāsim. *Lughah Fī al-Qur'ān*. (Kairo, 1946, ar-Risālah, h. 47.)

bahas Ibrani. Kata (إل) dalam Surat as-Shafat ayat 130, Kata (إله) pada ayat tersebut berasal dari bahasa nabti yang merupakan nama Allah. Kata (إنه) dalam Surat al-Ahzab ayat 53, Menurut Abu Qasim dalam bukunya lughat al-Quran, kata (إنه) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Barbar. Kata (أنية) dalam Surat al-Ghasiyah ayat 5, Kata (أنية) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Barbar yang berarti (حارة) dalam bahasa Barbar. Kata (أواه) dalam Surat Hud ayat 75, kata (أواه) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Habsyi. Kata (أواب) dalam Surat as-shad ayat 17, kata (أواب) dalam ayat tersebut berasal dari bahasa Habsyi yang bermakna (المصباح). dan Kata أوبى berasal dari bahasa Habsy. Kata (الإخرة) dalam Surat al-Ahzab ayat 33, kata (الإخرة) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Habsyi. Sebagaimana dinyatakan al-Zarkasyi dalam al-Burhan, di mana orang-orang Nabti menamakan al-akhirah dengan al-ula dan al-ula dengan alakhirah. Kata (الأولى) dalam Surat as-Shad ayat 7, kata (الأولى) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Habsyi.

b. Huruf ba'

Kata (بطائنها) dalam Surat ar-Rahman ayat 54, kata (بطائنها) yang bermakna Sebelah dalamnya dari sutra) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Qibthi. Kata (بعير) dalam Surat Yusuf ayat 65, kata (بعير) yang bermakna seberat beban seekor unta pada ayat tersebut berasal dari bahasa Ibrani. Kata (بيع) dalam Surat al-Baqarah ayat 254, kata (بيع yang bermakna jual beli) pada ayat tersebut berasal dari bahasa Persi.

c. Huruf Ta'

Kata (تور) dalam Surat Hud ayat 44 dan al-Mu'minin ayat 27, Kata تور yang bermakna "Dapur tempat memasak Roti" pada ayat tersebut berasal dari bahasa Persi. Kata (تتيرا) dalam Surat al-Isra ayat 7 dan Surat al Furqan ayat 39, kata (تتيرا : membinasakan dengan sehancur-hancurnya) pada dua ayat tersebut berasal dari bahasa Nabathea (Nabti). Kata (تحت) dalam Surat Maryam ayat 24, kata تحت yang bermakna "perut" pada ayat tersebut berasal dari bahasa Nabathea. Kata (تحت) dalam Surat Maryam ayat 24,

d. Huruf Jim

Kata (الجبت) dalam Surat an-Nisa ayat 51). Kata (الجبت) yang bermakna (sebuah nama berhala) dalam ayat tersebut berasal dari bahasa Habasyah.

e. Huruf Ha

Kata (حرم) dalam Surat al-Baqarah ayat 173, kata حرم yang bermakna “Wajib” dalam ayat tersebut berasal dari bahasa Habasyah. Kata (حصب) dalam Surat al-anbiya ayat 89, Kata حصب yang bermakna “Bahan bakar” dalam ayat tersebut berasal dari bahasa Zinjiyah atau Zanjy. Kata (حطة) dalam Surat al-Baqarah ayat 58 dan al-A'raf ayat 161, kata حطة yang bermakna “Membebaskan dari dosa” dalam ayat tersebut adalah Lafaz lafaz ahli Kitab yang tidak ketahui maknanya secara jelas. tetapi didalam al-Qur'an diartikan sebagai “Bebaskanlah kami dari dosa kami”. Kata (حواريون) dalam Surat al-Imran ayat 52, al-maidah ayat 112, ash-Shaf ayat 14, kata حواريون yang diartikan dengan “Sahabat-sahabat yang setia” dalam tiga ayat tersebut adalah berasal dari bahasa Nabathea atau Nabthi. Kata (حوب) dalam Surat an-Nisa ayat 2, Kata حوب yang diartikan dengan “إثم” (Dosa) dalam ayat tersebut adalah berasal dari bahasa Habasyah.

f. Huruf Dal

Kata (دري) dalam Surat an-Nur ayat 35, Kata دري yang diartikan dengan “bercahaya” dalam ayat tersebut adalah berasal dari bahasa Habasyah. Kata (دينار) dalam Surat al-Imran ayat 75, kata دينار yang diartikan dengan “uang emas” dalam ayat tersebut adalah berasal dari bahasa Persia.

g. Huruf Ra'

Kata (راعنا) dalam Surat al-Baqarah ayat 104 dan an-Nisa 46, kata راعنا dalam dua ayat tersebut diartikan dengan “mencela” bahasa tersebut berasal dari Bahasa Yahudi. Kata ربانيون dalam Surat al-Maidah ayat 44 dan ayat 63, kata ربانيون dalam ayat tersebut diartikan dengan “pendeta-pendeta mereka” kata tersebut pada hakikatnya hanya ahli ilmu yang mengetahui artinya. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Suryaniyah atau suryani. Kata الرحمن terdapat dalam Surat ar-Rahman ayat 1, kata الرحمن dalam ayat tersebut diartikan dengan “pengasih” kata tersebut pada berasal dari Bahasa Ibrani. Kata (الرس) terdapat dalam Surat Qof ayat 12 dan 14, kata الرس dalam ayat tersebut diartikan dengan “البنر : Sumur” kata tersebut berasal dari Bahasa A'jami. Kata (الرقيم) terdapat dalam Surat al-Kahfi ayat 9. Kata الرقيم dalam ayat tersebut diartikan dengan “Tinta”, berasal dari Bahasa Romawi. Kata (رمزا) terdapat dalam Surat al-Imran ayat 41, kata رمزا dalam ayat tersebut diartikan dengan “Menggerakkan kedua bibir” kata tersebut pada berasal dari

Bahasa Ibrani. Kata (رہوا) terdapat dalam Surat ad-Dukhan ayat 24, kata (رہوا) dalam ayat tersebut diartikan dengan” Terbelah”kata tersebut pada berasal dari Bahasa Suryaniyah. Abu Qasim dalam bukunya Lughat al-Quran menyatakan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa Nabti yang bermakna سهلا, sementara al-Wasiti menganggapnya berasal dari bahasa Suryani yang bermakna (ساكنا). Kata (الروم) terdapat dalam Surat ar-Rum ayat 2, kata (الروم) diartikan dengan” Nama satu generasi umat manusia” kata tersebut berasal dari Bahasa A’jami (non Arab).

h. Huruf Za

Kata (زنجیل) terdapat dalam Surat ad-Dakhar ayat 17, kata (زنجیل) diartikan dengan”Jahe” kata tersebut berasal dari Bahasa Persia.

i. Huruf Sin

Kata (السجل) terdapat dalam Surat al-Anbiya ayat 104. Kata (السجل) diartikan dengan”seorang laki-laki”, berasal dari bahasa Habasyah. Ada berbagai pendapat tentang asal-usul kata سجل sebagian mengatakan kata itu berasal dari Abyssinia dan berarti رجل (lelaki), Ibnu Jinni mengartikannya dengan Surat dan menurutnya kata ini berasal dari bahasa Parsi, Khaffaji sepakat dengan pendapat yang mengatakan kata ini berasal dari Abyssinia dan berarti Surat. Sedang Arthur Jeffery menolak dua pendapat tersebut dan menyatakan bahwa kata ini bukan berasal dari Abyssinia dan juga bukan dari Persi, melainkan dari bahasa Yunani yang sepadan dengan kata Latin “sigillum”. Kata (سجين) terdapat dalam Surat al-Muthafifin ayat, kata (سجين) diartikan dengan” Neraka” kata tersebut berasal dari Bahasa Asing.yang artinya “Yang kekal”. Abū Ḥātim menjelaskan bahwa kata tersebut bukan dari Bahasa Arab. Kata (سفرة) terdapat dalam Allah Surat Abasa 15, kata (سفرة) diartikan dengan “para pembaca” kata tersebut berasal dari Bahasa Nabathea atau Nabti. Kata (سري) terdapat dalam Surat Maryam ayat 24, Kata (سري) diartikan dengan” Sungai” kata tersebut berasal dari Bahasa Nabathea atau Nabti atau lughah A’jami’. Kata (سكر) terdapat dalam Surat an-Nahl ayat 67, kata (سكر) diartikan dengan ”Cuka” kata tersebut berasal dari Bahasa Habasyah. Kata (سلسبيل) terdapat dalam Surat ad-Dahr ayat 18, kata (سلسبيل) diartikan dengan” Mata air” kata tersebut berasal dari Bahasa A’jami’. Kata (سنا) terdapat dalam Surat an-Nur ayat 43, kata (سنا) diartikan dengan “Cahaya kilat” kata tersebut berasal dari Bahasa A’jami’. Kata (سندس) terdapat dalam al-Kahfi ayat 31, kata (سندس) diartikan dengan “Sutra Tipis” kata tersebut berasal dari Bahasa India. Kata (سیدھا) terdapat dalam Allah

Surat Yusuf ayat 25, kata (سَيِّدَهَا) diartikan dengan “Suami” kata tersebut berasal dari Bahasa Qibthi. Kata (سَنِينَ) terdapat dalam Surat Yusuf ayat 42, kata (سَنِينَ) diartikan dengan “Keindahan” kata tersebut berasal dari Bahasa Habasyah. Kata (سِينَاء) terdapat dalam Surat al-Mu'minin ayat 20, kata (سِينَاء) diartikan dengan “bagus” kata tersebut berasal dari Bahasa Nabathea.

j. Huruf Shin

Kata (شَطْر) terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 144, 149, 150, Kata (شَطْر) diartikan dengan “ke Arah” kata tersebut berasal dari Bahasa Habasyah. Kata (شَهْر) terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 185, kata (شَهْر) pada ayat tersebut diartikan dengan “Bulan” kata tersebut berasal dari bahasa Suryani.

k. Huruf Shad

Kata (الصَّرَاط) terdapat dalam Surat al-Fatihah ayat 6, Kata (الصَّرَاط) pada ayat tersebut diartikan dengan “Jalan” kata tersebut berasal dari Bahasa Roma. Kata (صِرْهَن) terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 260, kata (صِرْهَن) pada ayat tersebut diartikan dengan “potonglah”, berasal dari Bahasa Nabathea. Kata (صَلَوَات) terdapat dalam Surat al-baqarah ayat 157, kata (صَلَوَات) pada ayat tersebut diartikan dengan “Biara-biara yahudi” kata tersebut berasal dari Bahasa Ibarani.

i. Huruf Tha

Kata (الطَّاغُوت) terdapat dalam Surat al-baqarah ayat 257, Kata (الطَّاغُوت) pada ayat tersebut diartikan dengan “Dukun” kata tersebut berasal dari Bahasa Habasyah. Kata (طِه) terdapat dalam Surat Thaha ayat 1, kata (طِه) pada ayat tersebut berasal dari Bahasa Habasyah. Kata (طَفَقَا) terdapat dalam Surat Shad ayat 33, kata (طَفَقَا) pada ayat tersebut diartikan “mereka berdua berkehendak” berasal dari Bahasa Saizalah. Kata (طَوْبِي) terdapat dalam Surat ar-Ra'ad ayat 29, kata (طَوْبِي) pada ayat tersebut diartikan “Kembali” berasal dari Bahasa India. Kata (طُور) terdapat dalam Surat al-Mu'minin ayat 20, kata (طُور) pada ayat tersebut diartikan “Gunung” berasal dari Bahasa Suryani. Kata (طَوَى) terdapat dalam Surat Thaha ayat 12, kata (طَوَى) pada ayat tersebut diartikan “رجل” berasal dari Bahasa Ibrani.

j. Huruf Ain

Kata (عَبْدَت) terdapat dalam Surat as-Syu'ara ayat 22, kata (عَبْدَت) pada ayat tersebut diartikan “Memperbudak bani israil” berasal dari Bahasa Nabathea. Kata (عَدَن) terdapat dalam Surat at-Taubah ayat 72, kata (عَدَن) pada ayat tersebut diartikan

“Taman taman anggur” berasal dari Bahasa Suryani. Kata (العرم) terdapat dalam Surat as-Saba’ ayat 16, kata(العرم) pada ayat tersebut diartikan “Bendungan yang menampung banyak air kemudian jebol” berasal dari Bahasa Habsyah.

k. Huruf Ghain

Kata (غساق) terdapat dalam Surat Shad ayat 57, kata(غساق) pada ayat tersebut diartikan “Dingin dan berbau busuk” berasal dari Bahasa Turki. Kata (غيض) terdapat dalam Surat ali-Imran ayat 134, kata(غيض) pada ayat tersebut diartikan “Dingin dan berbau busuk” berasal dari Bahasa Habasyah.

l. Huruf Fa

Kata (فردوس) terdapat dalam Surat al-kahfi ayat 107, Kata(فردوس) pada ayat tersebut diartikan “Taman Anggur” berasal dari Bahasa Romawi dan Nabathea. Kata (فوم) terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 61, kata(فوم) pada ayat tersebut diartikan “Gandum” berasal dari Bahasa Ibriah. Kata (قراطس) terdapat dalam Surat al-An’am ayat 7 dan 91, kata(قراطس) pada ayat tersebut berasal dari Bahasa asing dan berasal dari kata “charta” dalam bahasa Yunani sedang dalam bahasa Abyssinia adalah kartas. Sementara as-Suyūṭī mengomentari dengan pernyataan إن القراطاس غير عربي. Kata (قسط) terdapat dalam Surat ali-Imran ayat 18, kata(قسط) pada ayat tersebut berasal dari Bahasa Romawi yang berarti Keadilan. Kata (قسطاس) terdapat dalam Surat al-Isra ayat 35, kata(قسطاس) pada ayat tersebut berasal dari Bahasa Romawi yang berarti Timbangan²³. kata (قصوره) terdapat dalam Surat al-Furqan ayat 10, Kata(قصوره) pada ayat tersebut berasal dari Bahasa Habasyah yang berarti Singa. Kata (قطنا) terdapat dalam Surat Shad ayat 16, kata(قطنا) pada ayat tersebut berasal dari Bahasa Nabathea yang berarti “Kitab kami”. Kata (قفل) terdapat dalam Surat Muhammad ayat 24, kata (قفل) pada ayat tersebut diartikan “Kunci”. Bahasa tersebut dari bahasa Ibri atau Suryani, sementara Abu Umar, ketika ditanya terkait kosa-kata tersebut, menyatakan ketidak tahuannya tentang asal-usul kosakata tersebut. Kata (قنطار) terdapat dalam Surat an-Nisa ayat 20, kata(قنطار) pada ayat tersebut diartikan “Dua belas ribu auqiyah”. ada banyak pendapat terkait asal-usul kata tersebut. Setidaknya, ada empat pandangan berbeda sebagaimana dikutip oleh as-Suyūṭī; Tha’ ālabi menyatakan kata tersebut aslinya adalah Romawi, al-Khalil mengatakan berasal dari Suryani, ibn

²³ As-Suyūṭī, *Al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, h. 199. Lihat juga As-Suyūṭī, *Al-Muhadzdzab fīmā waqa’a fī al-Qur’ān min Al-Mu’arrab*, h. 19.

Qutaibah menyatakan berasal dari Afrika, sementara yang lain menyatakan berasal dari bahasa Barbar. Kata (القيوم) terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 255, Kata (القيوم) pada ayat tersebut diartikan “Tidak tidur”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Suryani.

m. Huruf Kaf

Kata (كافور) terdapat dalam Surat al-Insan ayat 5, kata (كافور) pada ayat tersebut diartikan “Pohon kayu baru”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Persia. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, diartikan dengan “kapur”. Kata (كفر) terdapat dalam Surat al-Imran ayat 193, kata (كفر) pada ayat tersebut diartikan “Hapuslah dari kami”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Nabathea dan Riwayat yang mengatakan berasal dari Bahasa Ibrani. Kata (كفلين) terdapat dalam Surat al-hadid ayat 28, Kata (كفلين) pada ayat tersebut diartikan “Dua kali lipat”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Habasyah. Kata (كنز) terdapat dalam Surat Hud ayat 12, kata (كنز) pada ayat tersebut diartikan “Himpunan”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Persia. Kata (كورت) terdapat dalam Surat at-Takwir ayat 1, kata كورت pada ayat tersebut diartikan “Digulung”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Persia.

n. Huruf Mim

Kata (متكاء) terdapat dalam Surat Yusuf ayat 31, kata متكاء pada ayat tersebut diartikan “Terhuyung”. Bahasa tersebut berasal dari Bahasa Habsyah. Kata (مجوس) terdapat dalam Surat al-Haj ayat 17, kata مجوس pada ayat tersebut diartikan “Orang majusi”. Kata tersebut termasuk Bahasa Asing. Kata (مرجان) terdapat dalam Surat ar-Rahman ayat 22, kata مرجان pada ayat tersebut diartikan “Karang laut”. Kata tersebut termasuk Bahasa Asing. Kata (مشكاة) terdapat dalam Surat an-Nur ayat 3, kata مشكاة pada ayat tersebut diartikan “Lentera”. Kata tersebut termasuk Bahasa Habasyah. Kata (مقاليد) terdapat dalam Surat az-Zumar ayat 63, kata مقاليد pada ayat tersebut diartikan “Kunci-kunci”. Kata tersebut termasuk Bahasa Persia. Kata (مرقوم) terdapat dalam Surat al-Muthafifin ayat 9 dan 20, kata مرقوم pada ayat tersebut diartikan “Tertulis”. Kata tersebut termasuk Bahasa Ibrani. Kata (مزجات) terdapat dalam Surat Yusuf ayat 88, kata مزجات pada ayat tersebut diartikan “Sedikit”. Kata tersebut termasuk Bahasa Qibti. Kata (ملكوت) terdapat dalam Surat al-Mu'minin ayat 88, kata ملكوت pada ayat tersebut diartikan “Kerajaan”. Kata tersebut termasuk Bahasa Nabathea. Kata (مناص) terdapat dalam Surat Shad ayat 3, kata مناص pada ayat tersebut diartikan “Tempat lari”. Kata tersebut termasuk Bahasa Nabathea. Kata (منشاء) terdapat dalam Surat ar-

Rahman ayat 34, kata منشاء pada ayat tersebut diartikan “Berlayar “Kata tersebut termasuk Bahasa Habasyah. Kata (منفطر) terdapat dalam Surat al-Muzzamil ayat 18, kata منفطر pada ayat tersebut diartikan “Penuh “Kata tersebut termasuk Bahasa Habasyah. Kata (مهل) terdapat dalam Surat al-Kahfi ayat 29, kata مهل pada ayat tersebut diartikan “gelombang “Kata tersebut termasuk Bahasa Barber.

o. Huruf Nun

Kata (ناشئة) terdapat dalam Surat al-Muzammil ayat 6, kata ناشئة pada ayat tersebut diartikan “Bangun tengah malam “ Kata tersebut termasuk Bahasa Barber.

p. Huruf Ha

Kata (هدنا) terdapat dalam Surat al-A’raf ayat 156, kata هدنا pada ayat tersebut diartikan “Kami bertaubat “Kata tersebut termasuk Bahasa Ibrani. Kata (هود) terdapat dalam Surat Hud ayat 53, kata هود pada ayat tersebut diartikan “Orang yahudi “Kata tersebut termasuk Bahasa Ibrani. Kata (هون) terdapat dalam Surat al-Furqan ayat 63, kata هون pada ayat tersebut diartikan “Rendah hati “ Kata tersebut termasuk Bahasa Suryani. Kata (هيت) terdapat dalam Surat Yusuf ayat 23, kata هيت pada ayat tersebut diartikan “kemarilah “ Kata tersebut termasuk Bahasa Qibthi.

q. Huruf Waw’

Kata (وراء) terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 101, kata وراء pada ayat tersebut diartikan “Didepan “Kata tersebut termasuk Bahasa Nabathea. Kata (وردة) terdapat dalam Surat ar-Rahman ayat 37, Kata (وزر) terdapat dalam Surat an-An’am ayat 164, kata وزر pada ayat tersebut diartikan “berlindung “ Kata tersebut termasuk Bahasa Nabathea.

r. Huruf Ya’

Kata (ياقوت) terdapat dalam Surat ar-Rahman ayat 58, kata ياقوت pada ayat tersebut diartikan “Permata “Kata tersebut termasuk Bahasa Persia. Kata (يس) terdapat dalam Surat yasin ayat 1, kata يس pada ayat tersebut diartikan “Wahai manusia “ Kata tersebut termasuk Bahasa Habasyah. Kata (يصدون) terdapat dalam Surat an-Nisa ayat 61, kata يصدون pada ayat tersebut diartikan “Membuat kegaduhan “Kata tersebut termasuk Bahasa Habasyah. Kata (يصهر) terdapat dalam Surat al-Haj ayat 60, kata يصهر pada ayat tersebut diartikan “Matang “ Kata tersebut termasuk Bahasa Magrib. Kata (يحور) terdapat dalam Surat al-Insyiqaq ayat 14, kata يحور pada ayat tersebut diartikan “kembali “Kata tersebut termasuk Bahasa Persi.

KESIMPULAN

Ta'rib adalah Bahasa non Arab yang digunakan oleh orang-orang Arab sebagai bahasanya. Ada dua kaidah Bahasa secara khusus untuk menentukan Bahasa Arab atau Non Arab yaitu Huruf-huruf Arab yang tidak bisa berkumpul dalam satu kalimat (Huruf الجيم dan القاف, Huruf الصاد dan الجيم, Huruf الطاء dan التاء, Huruf الجيم dan التاء, Huruf الصاد dan الطاء, Huruf الباء dan السين, Huruf السين dan الذال) dan huruf-huruf yang berkumpul dalam satu kalimat (Huruf النون sebelum الراء, Huruf الزاء setelah الدال, Huruf الشين setelah اللام, dan Huruf الذال setelah الدال). Ketentuan tersebut berdasarkan tradisi kebahasaan orang-orang Arab. Dalam Pendapat Imam as-Suyūṭī, dan ulama-ulama lain seperti Ibn al-Subki dan al-Khafiz Ibn Hajar mengumpulkan sekitar 125 kata non Arab didalam al-Qur'an yang terdiri dari 13 Bahasa diantaranya Bahasa Persia, Habsyah, Ibrani, Suryaniyah, Nabathea, Berber, Zinjiyah, Yahudi, Romawi, India, Saizalah, Turki, Magrib, dan tersebar di 41 Surat al-Qur'an.

REFERENSI

- Abū al-Qāsim, *Lughah Fī Qur'ān*, (Kairo: ar-Risālah, 1946)
- Abdul Aziz, *Ta'rib dan Semangat Nasionalisme kebahasaan Arab*, STIT al-Amin Kreo Tangerang; Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam.
- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2006).
- Asmara, Hilda Dimyati, *Ta'rib Istilah-Istilah Ilmiah dalam buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA* Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten; Jurnal Alfaz, Vol.7, No.2, 2019.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Ballasy, Muḥammad al-Sayyid 'Alī, *al-Mu'arrab fī al-Qur'ān Dirāsah Ta'ṣīliyah Dalāliyah*, (Benghazi: Dār al-Kutub, 2011).
- Ibnu Abī Ḥātim, *Tafsīr Ibnu Abī Ḥātim*, jilid 12, dalam DVD ROM AlMaktabah Al-Syamilah (Solo: Pustaka Ridwana, 2004)
- Ibnu al-Jauzī, Abū al-Faraj Abdurrahmān, *Funūn al-Afnān fī A'yāni 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyah; Cetakan pertama; 1987)
- Isa, Muḥammad Haj, *Al-Mua'arab Fī Qur'ān al-Karīm*, Book, 2015
- Juwainī (al-), al-Imām al-Ḥaramain, *Kitāb al-Irsyād*, (Kairo: Maktabah al-Khānji, t.th.)
- Maimun, Muhammad, Tesis "*Kosa kata Asing dalam al-Qur'an*" (Jogjakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Suyūṭī (Al-), Jalāluddīn 'Abdurrahmān, *Al-Itqān Fī 'Ulūm al-Qur'ān*, jilid II, (Beirut: Dār al-Fikr, 1979)

-----, *al-Muhadzdzabu fī mā Waqa'a fī al-Qur'ān min al-Mu'arrab*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1987).

Wahyudin, Pandangan Para Ahli Bahasa Tentang Bahasa Serapan Dalam Al-Quran. 2015, doi:10.18196/AIJIS.2015.

Zamakhsharī (al-), *Al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq al-Tanzīl wa 'Uyun al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*, Vol. 4. (Beirut: Dār al-Fikr, 1977).